

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pola pembelajaran keterampilan berbasis limbah tekstil untuk masyarakat Jayagiri - Lembang maka diperoleh kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Karakteristik pembelajaran keterampilan berbasis limbah tekstil yang efektif untuk kelompok masyarakat Ibu rumah tangga di Desa Jayagiri – Lembang yaitu disesuaikan dengan empat aspek yaitu peserta, pengajar, materi ajar dan metode. Peserta yaitu Ibu-ibu rumah tangga yang memiliki fungsi ganda, yakni sebagai ibu yang mengurus rumah, pendidikan anak, dan membantu perekonomian keluarga. Pengajar (peneliti dan relawan) diharuskan menguasai materi, menguasai pendekatan pembelajaran dan metode, bersikap telaten, berjiwa sosial. Materi ajar bersifat aplikatif dan spesifik (materi yang bisa diajarkan langsung, cakupan khusus dan selesai satu pertemuan). Metode menggunakan metode pendampingan (demonstrasi, latihan, meniru) dan pembelajaran orang dewasa (andragogy). Pendekatan secara partisipatif.
2. Tahapan-tahapan pola pembelajaran keterampilan kerajinan berbasis limbah tekstil kelompok masyarakat Ibu rumah tangga di Desa Jayagiri – Lembang:
 - a. Persiapan tempat dan media belajar yaitu alat dan bahan kerajinan limbah tekstil.
 - b. Persiapan pelaksanaan meliputi kesiapan warga belajar, kesiapan pengajar menyediakan tempat yang nyaman, alat bahan, materi ajar, konsumsi, cenderamata. Pengajar membuat draft acara, pengajar membuat persiapan materi ajar percobaan pendahuluan, pengajar membuat referensi pengolahan limbah tekstil dan penggandaan materi ajar.
 - c. Tahapan pelaksanaan meliputi observasi lapangan, undangan dan pendaftaran peserta, penyuluhan tentang materi limbah tekstil dan pembagian kelompok. Mengamati kegiatan kelompok membuat kerajinan limbah tekstil. Evaluasi dan sharing ilmu antar kelompok.

Asri Wibawa Sakti, 2015

POLA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBASIS LIMBAH TEKSTIL UNTUK MASYARAKAT JAYAGIRI - LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Hampir semua produk kerajinan bisa dikuasai dengan pola pembelajaran keterampilan berbasis limbah tekstil untuk kelompok masyarakat Ibu rumah tangga di Desa Jayagiri – Lembang di antaranya bantal, gantungan kunci, boneka, dan tempat pensil. Selain produk-produk tersebut juga muncul ide-ide baru dan kreasi baru dari para Ibu-ibu, di antaranya rok dari bahan kain perca, taplak meja dan hiasan kerajinan limbah tekstil yang terbuat dari rajutan, mampu berkreasi membuat produk dengan ukuran yang berbeda-beda, mampu mengolah bahan yang kurang menjadi sambungan-sambungan dan membentuk pola yang unik.

Mengamati aktivitas Ibu-ibu rumah tangga dalam setiap kelompok didapat temuan bahwa secara keseluruhan Ibu-ibu sangat antusias dan sudah bisa mengikuti materi yang diajarkan, mengingat latar belakang pekerjaan beberapa Ibu berhubungan dengan pengolahan limbah tekstil, terutama dalam segi jahit menjahit. Namun dari segi kerjasama dan kekompakan masih dirasa ada kekurangan karena beberapa Ibu yang cenderung mahir ingin bekerja sendiri-sendiri, ada pula Ibu lain yang kurang mahir masih lambat dari segi imajinasi dan ekspresi. Hal tersebut mungkin diakibatkan oleh usia yang tua, keterbatasan pendidikan, pengalaman berkesenian dan berbagai informasi kerajinan yang didapat oleh Ibu tersebut masih kurang. Untuk beberapa Ibu dapat diamati bahwa latar belakang pekerjaan dan tingkat pendidikan sangat menunjang dan berpengaruh dalam proses kreatif ini, dapat dibedakan mereka lebih berkembang dan imajinasi serta ekspresi dalam berkarya sangat bagus.

B. Rekomendasi

Umumnya para Ibu-ibu memiliki respon positif, sedangkan dalam mengekspresikan diri memiliki sebaran yang beragam ada yang kurang, cukup terampil dan sangat terampil. Hal ini berkait dengan penilaian dampak dari lingkungan sosial dan pendidikan. Faktor-faktor penghambat adalah: lemahnya sebagian kompetensi Ibu-ibu, sarana dan prasarana, pembiayaan pembelajaran pengolahan limbah tekstil. Usaha-usaha menyelesaikannya dengan: adaptasi peningkatan kompetensi para Ibu, melakukan adaptasi dengan karakteristik lingkungan sosial budaya masyarakat, karakteristik Ibu-ibu.

Asri Wibawa Sakti, 2015

POLA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBASIS LIMBAH TEKSTIL UNTUK MASYARAKAT JAYAGIRI - LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagi Ibu-ibu masyarakat Jayagiri Lembang, diperlukan usaha yang berkesinambungan untuk mengadaptasikan materi, pendekatan dan strategi serta teknik pengelolaan limbah tekstil yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, selain tetap berpegang pada kreativitas dan trend pasar.

Bagi Kepala Desa Jayagiri Lembang diperlukan usaha melengkapi prasarana dalam pengelolaan kelompok wirausaha, khususnya kelompok pengrajin limbah tekstil masyarakat Jayagiri Lembang. Disarankan adanya program pemberdayaan masyarakat untuk perbaikan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, mulai dari proses produksi hingga pemasaran.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menindaklanjuti dan mengembangkan penelitian UKM (Usaha Kecil Menengah) dengan fokus masalah pemasaran hasil produksi. Menganalisis permasalahan mengapa masyarakat Indonesia kurang bisa bersaing dalam segi manajemen pemasaran hasil produksi.

Selain itu disarankan kepada institusi UPI, lembaga pemberdayaan masyarakat, guru, pengelola pendidikan seni, dan peneliti untuk merencanakan, melaksanakan, mengembangkan dan mendukung adaptasi pengelolaan pembelajaran menyangkut keterampilan berbasis limbah tekstil untuk masyarakat Jayagiri-Lembang, terutama pada segi peningkatan kemampuan sumber daya manusia masyarakat Jayagiri Lembang.